



Research Paper Publication
Majalah Ilmiah Manajemen
Terminal Informasi Ilmiah

ISSN : 2089-2330

Vol : 08.02.2019
Hal : 66-70

Pengaruh Penjualan dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Laba Bersih Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI Periode 2012-2018

Endah Dewi Purnamasari
Universitas Indo Global Mandiri
Email: endahdps@uigm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Sales and Debt To Equity Ratio (DER) on earnings at retail companies on the IDX. The research period began in 2012-2018 in 10 retail companies. The type of data used is secondary data. The results of data processing for the F test can be seen in the table above. Prob value F (Statistic) of 0.004 is smaller than the 0.05 significance level so that it can be concluded that the estimated regression model is feasible to use to explain the effect of sales and DER on earnings.

Based on the results of the t test the value of prob. t arithmetic from sales of 0.0015 which is smaller than 0.05 so that sales have a significant effect on earnings at 95% confidence level. Unlike the case with the effect of DER on earnings dependent variables because of the value of prob. t count 0.6248 which is greater than 0.05 so it can be said that DER has no effect on the dependent variable of earnings.

Keyword: DER, Sales and Earnings.

Majalah Ilmiah Manajemen – Vol : 08.02.2019

PENDAHULUAN

Bisnis ritel adalah sebuah bisnis yang menjualkan secara langsung kepada *enduser* (konsumen) sebuah produk secara eceran yang langsung bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhannya, bukan sebagai bahan untuk dijadikan barang baru atau untuk dijual kembali. Bisnis ritel dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Seperti toko-toko yang menyediakan kebutuhan sehari-hari yang dijual secara eceran atau

satuan. Pada tahun 2016 bisnis ritel mencapai angka Rp205 triliun. Kemudian tahun 2017 bisnis ritel tubuh mencapai nilai Rp212 triliun dan terakhir pada tahun 2018 pertumbuhan bisnis ritel mencapai angka Rp233 triliun. Bahkan pertumbuhan 2017 ke 2018 jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 ke tahun 2017. Berdasarkan data CNN yang didapat sepanjang 2018 mencatatkan pertumbuhan laba bersih hingga lebih dari 100 persen atau dua kali lipat. Laba yang didapat dari perusahaan retail sangatlah bergantung pada penjualan dan tingkat hutang yang didapat dari perusahaan tersebut. Menurut Arifin (2005), mengemukakan bahwa penjualan adalah pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk. Penjualan merupakan suatu yang menandakan naik turunnya penjualan dan dapat dinyatakan dalam bentuk unit, kilo, ton atau liter. Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar kemungkinan laba yang akan dihasilkan perusahaan. Salah satu rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan adalah Debt to Equity ratio (DER). Menurut Kasmir (2016) menyatakan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Serta mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang.

TINJAUAN PUSTAKA

Penjualan

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana- rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba (Arifin, 2005). Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari perusahaan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan. Menurut Arifin (2005), penjualan adalah suatu transfer hak atas benda-benda. Dari penjelasan tersebut dalam memindahkan atau mentransfer barang dan jasa diperlukan orang-orang yang bekerja di

bidang penjualan seperti pelaksanaan dagang, agen, wakil pelayanan, dan wakil pemasaran.

Debt to Equity Ratio

Rasio solvabilitas/leverage adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh mana perusahaan dibelanjakan dengan menggunakan hutang/pinjaman dari pihak lain (Hanafi, 2014). Leverage dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu *Operating Leverage* merupakan penggunaan aktiva dengan biaya tetap dengan harapan bahwa revenue yang dihasilkan oleh penggunaan aktiva akan cukup untuk menutupi biaya tetap dan biaya variabel dan *Financial Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap itu adalah dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham biasa (Riyanto, 2010).

Laba

Laba didefinisikan dan diukur dengan pandangan yang berbeda-beda, Menurut ilmu ekonomi yang didefinisikan oleh Adam Smith, Laba diartikan sebagai kenaikan dalam kekayaan. Sedangkan menurut ilmu akuntansi dalam buku Kasmir (2012) Laba diartikan sebagai perbedaan antara penghasilan yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya (Kasmir, 2012). Laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih (Kasmir, 2012). Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan atas dasar akuntansi akrual (Bringham dan Houston, 2001).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* (Sugiyono, 2012) yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representative dengan penelitian yang dilakukan. Adapun perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Perusahaan

NOMOR	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI
2	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	SONA
3	Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA
4	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	RALS
5	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI
6	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	TELE
7	Hero Supermarket Tbk.	HERO
8	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
9	Rimo International Lestari Tbk.	RIMO
10	Trikomsel Oke Tbk.	TRIO

Sumber: www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Data tersebut didapat dari www.idx.co.id, dan www.bi.go.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. F* (Statistik) sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh penjualan dan DER terhadap laba. uji t Nilai *prob. t* hitung dari penjualan sebesar 0,0015 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba pada taraf keyakinan 95%. Berbeda halnya dengan pengaruh DER terhadap variabel terikat laba karena nilai *prob. t* hitung 0,624 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap variabel terikat laba.

Penjualan dan DER memiliki pengaruh yang layak sebagai variabel pendukung laba, sebab laba juga diperoleh dari adanya penjualan dan DER sebagai bagian manajemen pemasaran keuangan dan jasa. Tetapi secara parsial, DER tidak memiliki

pengaruh terhadap laba, justru hutang/pinjaman akan mengurangi kas secara tidak langsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh penjualan dan DER terhadap laba. Sedangkan secara parsial, penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba, disisi lain DER tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Saran untuk penelitian selanjutnya menurut peneliti, harus menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, berbagai rasio yang berkaitan dengan keuangan sebuah perusahaan, baik secara internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2005. Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Ekonisia.
- Bringham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2001. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 2, Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, Mamduh M. 2014. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir.2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono.2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.